

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan dilakukan.⁵¹ Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁵²

Menurut Asrof Syafi'i dalam bukunya diktat "metodologi penelitian" menjelaskan bahwa: "Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif-induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan."⁵³

Lebih lanjut Sarwono menjelaskan sebagaimana yang dikutip Ahmad Tanzeh "pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variable-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing".⁵⁴ Untuk memperoleh data yang obyektif, maka digunakan bentuk penelitian, yaitu: Penelitian Lapangan (*Field*

⁵¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.100.

⁵² *Ibid*, hal. 106.

⁵³ Asrof Syafi'i, *Diktat: Metodologi penelitian*, (Tulungagung, 2002), hal. 23.

⁵⁴ Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 19.

Research), yaitu penelitian untuk memperoleh data-data lapangan langsung. Dengan cara mendatangi langsung sekolah yang akan diteliti. Dan berdasarkan jenis masalah yang ada dalam penelitian ini maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal, yang mana merupakan hubungan sebab akibat. Penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian asosiatif terdapat bentuk hubungan simetris, kausal dan timbal balik.⁵⁵ Sehingga terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Adapun hubungan asosiatif kausal dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengaruh pemanfaatan masjid terhadap motivasi belajar siswa di MA Unggulan Bandung.
- b. Pengaruh pemanfaatan alat peraga terhadap motivasi belajar siswa di MA Unggulan Bandung.
- c. Pengaruh pemanfaatan media pengajaran terhadap motivasi belajar siswa di MA Unggulan Bandung.
- d. Pengaruh secara bersama-sama antara pemanfaatan masjid, alat peraga, dan media pengajaran terhadap motivasi belajar siswa di MA Unggulan Bandung.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁶ Variabel penelitian adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal.36.

⁵⁶ *Ibid*, hal. 38.

oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi.⁵⁷ Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (independent) Variabel Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan (X)

Variabel ini sebagai Variabel Independen (Variabel Bebas), yaitu masukan yang memberi pengaruh terhadap hasil. Variabel ini diberi simbol dengan huruf X. Adapun dalam variabel penelitian ini adalah pemanfaatan masjid(X_1), alat peraga (X_2), media pengajaran(X_3).

- b. Variabel terikat (dependant) Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)

Variabel ini sebagai Variabel Dependen (Variabel Terikat), yaitu hasil pengaruh Variabel Independen. Variabel ini diberi simbol dengan huruf Y. Adapun dalam variabel penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

Suharsimi Arikunto menjelaskan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi, studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.⁵⁸ Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun yang

⁵⁷ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 82

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta:Rineka Cipta,2002) h.173.

ditetapkan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI dan XII MA Unggulan Bandung.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas X	35
2	Kelas XI	33
3	Kelas XII A	29
4	Kelas XII B	23
Jumlah		120

Teknik sampling yaitu “ suatu teknik memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama”.⁵⁹ Sampel dapat dikatakan representatif apabila “subyek yang terpilih mempunyai karakter yang mencerminkan semua karakter yang dimiliki oleh populasi”.⁶⁰ Menurut S. Nasution, sampling adalah “memilih suatu jumlah tertentu untuk diselidiki dari keseluruhan populasi”.⁶¹

Dalam penelitian sering digunakan populasi dan sampel, sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini.⁶² Adapun yang menjadi sampel dan subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswa yang dipilih secara acak mulai dari kelas X sampai kelas XII.

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, disini perlu penulis kemukakan pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut, apabila subjeknya

⁵⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 111.

⁶⁰ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 136.

⁶¹ S. Nasution, *Metode Resaerch: Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Jemmars, 1991), hal. 119.

⁶² Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 215.

kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih.⁶³

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsure (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶⁴ Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*.

Proportionate stratified random sampling digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsional.⁶⁵ Hal ini dikarenakan jumlah tingkatan kelas yang berbeda. Sehingga penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan :

n_i : jumlah sampel tiap tingkat kelas

n : jumlah sampel seluruhnya

N_i : jumlah populasi tiap tingkat kelas

N : jumlah populasi seluruhnya⁶⁶

⁶³ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu ...* hal 112.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode penelitian...* hal. 82.

⁶⁵ *Ibid.*

⁶⁶ Riduan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal.58.

Untuk mengetahui jumlah sampel seluruhnya maka dicari terlebih dahulu jumlah sampel dengan tingkat presisi sebesar 5 %, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{120}{120(0,05^2) + 1} = \frac{120}{1,3} = 92,3076923 = 92$$

Sehingga sampel penelitian ini sebanyak 92 orang dengan ketentuan yakni :

- a. Kelas X : $n_i = \frac{35}{120} \cdot 92 = 26,83 = 27$
- b. Kelas XI : $n_i = \frac{33}{120} \cdot 92 = 25,3 = 25$
- c. Kelas XII : $n_i = \frac{52}{120} \cdot 92 = 39,86 = 40$

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	Kelas X yang terdiri dari 1 kelas	35 Siswa	27 Siswa
2	Kelas XI yang terdiri dari 1 kelas	33 Siswa	25 Siswa
3	Kelas XII yang terdiri dari 2 kelas	52 Siswa	40 Siswa
Total			92 Siswa

Hal ini karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana, sehingga tidak memungkinkan bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan sampel yang besar.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen diperlukan sebagai pedoman dalam merumuskan item instrumen. Dalam kisi-kisi itu harus mencakup ruang lingkup materi variabel penelitian, jenis-jenis pertanyaan, banyaknya pertanyaan, serta waktu yang dibutuhkan. Selain itu, dalam kisi-kisi juga harus tergambar indikator atau abilitas dari setiap variabel.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen

No.	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Soal	Jmlh
1	2	3	4	5	6	7
1	Pemanfaatan Masjid (X ₁) sesuai dengan fungsi masjid yaitu sebagai wahana meningkatkan kecerdasan dan ilmu pengetahuan muslim dikutip dari M.E Ayyub Manajemen Masjid : petunjuk praktis bagi para pengurus	pembelajaran sholat	melaksanakan sholat jamaah	Saya selalu melaksanakan sholat jamaah dzuhur	1	1
				Semua siswa laki-laki mengikuti sholat jum'at berjamaah	2	1
				Saya selalu mengikuti pembiasaan sholat dhuha	3	1
		baca Al-Qur'an dan kegiatan ceramah keagamaan	melaksanakan baca tulis Al-Qur'an dan pelaksanaan ceramah rutin	Saya selalu membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai	4	1
				Sekolah sering memberikan kegiatan ceramah kepada siswa se usai sholat	5	1
				Sekolah menyelenggarakan istighotsah bersama	6	1
		Kegunaan masjid	Praktek fiqh	Guru mengajak siswa praktek sholat jenazah di masjid	27	1
				Guru mengajak siswa praktek sholat wajib di masjid	28	1
			Fungsi masjid membina keterampilan dan sosial	Masjid digunakan untuk pengajian umum	29	1
				Masjid digunakan sebagai tempat melatih keterampilan	30	1

Bersambung ...

Lanjutan Tabel

1	2	3	4	5	6	7
2	Pemanfaatan Alat Peraga (X ₂) sesuai dengan jenis alat peraga dikutip dari Suharsimi Arikunto, pengelolaan materiil.	penggunaan alat peraga oleh guru	penggunaan foto, gambar, sketsa atau bagan yang sesuai dengan materi pelajaran	Guru memanfaatkan alat peraga berupa foto, gambar, sketsa, atau bagan pada saat mengajar	7	1
				Guru mengajar dengan alat peraga yang sesuai dengan materi pelajaran	8	1
		guru sebagai alat peraga	guru mampu menjadi alat peraga yang baik	Guru memperagakan materi yang sedang diajarkan	9	1
				Guru mampu menjadi alat peraga yang baik	10	1
		Manfaat alat peraga	Penggunaan Alat peraga setiap kali pelajaran memudahkan siswa paham	Alat peraga digunakan setiap kali pelajaran	31	1
				Penggunaan Alat peraga siswa lebih mudah menyerap pelajaran	32	1
			Alat peraga tercapai tujuan pembelajaran	Alat peraga membuat pelajaran lebih menarik	33	1
				Alat peraga membantu tercapainya tujuan pembelajaran	34	1
			Alat peraga mempermudah guru dan siswa	Alat peraga membantu siswa memahami pelajaran yang sulit	35	1
				Alat peraga membantu guru menyampaikan isi pelajaran	36	1

Bersambung ...

Lanjutan Tabel

1	2	3	4	5	6	7
3	Pemanfaatan Media Pengajaran (X_3) sesuai dengan fungsi media pengajaran yang dikutip dari Azhar Arsyad, Media Pengajaran	penggunaan media pengajaran papan tulis, peta dan globe, rekaman pada tape recorder	penggunaan media papan tulis, peta dan globe dalam pembelajaran SKI dan penggunaan media rekaman pada tape recorder	Guru menggunakan papan tulis sebagai media pengajaran di kelas	11	1
				Guru menggunakan media peta dan globe dalam pembelajaran SKI	12	1
				Guru menggunakan media rekaman pada tape recorder	13	1
			siswa dapat memanfaatkan media pengajaran dengan baik	Guru menggunakan media pengajaran agar membantu proses pembelajaran	14	1
				Saya memanfaatkan media pengajaran yang digunakan dengan baik	15	1
		Kegunaan media pengajaran	Media pengajaran membuat pelajaran lebih menarik dan efisien	Media pengajaran membuat pelajaran lebih menarik	37	1
				Saya menyukai penggunaan media pengajaran sewaktu guru mengajar	38	1
				Media pengajaran membantu mengoptimalkan waktu pembelajaran	39	1
				Saya dapat lebih konsentrasi belajar ketika guru menggunakan media pengajaran	40	1
				Saya lebih mudah memahami pelajaran ketika guru menggunakan media pengajaran	41	1

Bersambung ...

Lanjutan tabel

1	2	3	4	5	6	7	
4	Variabel Motivasi Belajar Siswa sesuai dengan jenis motivasi belajar dikutip dari Zakiah Darajat, <i>Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam</i>	Minat belajar siswa	Memiliki keinginan dalam belajar/ inisiatif untuk belajar	Saya menyiapkan alat sekolah sebelum berangkat ke sekolah	16	1	
				Saya memiliki alat belajar sendiri berupa pulpen, penghapus, buku tulis, dan buku pelajaran	17	1	
			Memiliki semangat belajar yang kuat	Saya memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru	18	1	
				Saya patuh terhadap jalannya pembelajaran	19	1	
			Rajin belajar	Tekun dalam belajar dan tidak pernah puas dengan hasil belajar yang dicapai	Saya memperhatikan penjelasan dari guru	20	1
					Saya rajin mencatat inti pelajaran atau materi baru yang guru berikan	21	1
		Saya rajin belajar sebelum ujian dengan harapan mendapat hasil yang lebih memuaskan			22	1	
		Perhatian terhadap pelajaran dan tugas yang diberikan oleh guru	Perhatian terhadap pelajaran	Saya bertanya kepada guru jika belum mengerti materi pelajaran yang sedang dipelajari	23	1	
				Saya mengikuti pelajaran dengan baik dan tidak gaduh	24	1	
			Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	25	1	
				Saya mengerjakan tugas secara sungguh-sungguh dan tepat waktu	26	1	

Adapun untuk berjaga-jaga dalam menganalisis olahan data penelitian maka peneliti menambahkan butir soal cadangan yakni nomor soal 27 hingga 41.

E. Instrumen Penelitian

Sehubungan dengan hal di atas, dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan untuk menyiapkan instrumen (alat) penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data adalah “alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.⁶⁷ Instrumen pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian dapat diwujudkan.

Instrumen yang disiapkan adalah instrumen observasi, instrumen interview, dan instrumen angket. Dari ketiga instrumen di atas, yang dijadikan instrumen utama adalah instrumen angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi.⁶⁸ Data yang baik adalah data yang harus mutakhir, cocok (relevan) dengan masalah penelitian dari sumber

⁶⁷ Arikunto, *Manajemen Penelitian*, ...hal.101.

⁶⁸ Husaini usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 15.

yang dapat dipertanggungjawabkan, lengkap, akurat, objektif dan konsisten.

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Data primer, data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber pertama, meliputi hasil angket dan wawancara.
- b. Data sekunder, data yang diperoleh dari bahan kepustakaan, seperti arsip-arsip yang menunjang penelitian, data-data dokumentasi dan data lain yang relevan.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶⁹ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Responden

Responden adalah “orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Adapun responden dalam penelitian ini adalah siswa yang dijadikan sampel, guru dan kepala madrasah MA Unggulan Bandung

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁷⁰ Dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui jumlah siswa, jumlah guru, struktur organisasi, dan arsip lain yang mendukung.

⁶⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu ...* hal.171.

⁷⁰ *Ibid*, hal.206.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sering juga disebut dengan metode pengumpulan data. Menurut Suharsimi Arikunto, metode pengumpulan data adalah “cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.⁷¹ Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik metode lapangan antara lain sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.⁷² Observasi adalah pengamatan yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu, atau proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁷³ Jadi observasi peneliti arahkan guna memperoleh informasi sarana dan prasarana yang digunakan di MA Unggulan Bandung. Serta untuk mengetahui tentang keadaan siswa, lokasi madrasah dan keadaan guru serta segala hal yang berhubungan dengan rumusan masalah.

⁷¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 100.

⁷² Ida Bagus Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hal. 82.

⁷³ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, hal.173.

2. Metode Wawancara

Wawancara/ Interview adalah “suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.”⁷⁴ Sedangkan pendapat lain, wawancara adalah “bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu”.⁷⁵ Metode wawancara peneliti arahkan kepada para informan. Peneliti berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada sehingga diperoleh data penelitian.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara, pedoman wawancara tersebut tidak terstruktur karena hanya memuat garis besar atau pokok-pokok pertanyaan. Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan warga sekolah lainnya yang terlibat secara langsung di MA Unggulan Bandung. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Sejarah berdirinya dan perkembangan MA Unggulan Bandung..
- b) Memperoleh informasi mengenai sarana dan prasarana yang ada di MA Unggulan Bandung.

⁷⁴Nasution, *Metodologi Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hal. 133.

⁷⁵Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2008, hal.180.

- c) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan motivasi belajar siswa di MA Unggulan Bandung.

3. Metode Angket

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket bisa pula dikatakan dengan kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur, dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.⁷⁶

Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Angket tertutup adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda.

b. Angket terbuka adalah bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.⁷⁷

Sehubungan dengan penjelasan di atas, maka angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni pada tiap-tiap item tersedia alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dengan motivasi belajar siswa.

Adapun alternatif jawaban yang disediakan mempunyai criteria sebagai berikut :

⁷⁶ Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...* hal 83-84.

⁷⁷ Nasution, *Metode...*, hal. 170.

- a. Selalu dilakukan, skor 5
- b. Sering dilakukan, skor 4
- c. Kadang-kadang dilakukan, tapi sering tidak dilakukan, skor 3
- d. Jarang dilakukan, skor 2
- e. Tidak pernah dilakukan, skor 1

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Sedangkan yang dimaksud metode dokumentasi adalah “mengumpulkan data dengan membuat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.”⁷⁸ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai daftar profil lembaga, nama guru, nama peserta didik, serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di MA Unggulan Bandung.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton seperti yang dikutip Ahmad Tanzeh adalah proses pengatur urutan data, mengorganisasikanya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁷⁹ Sedangkan analisis data menurut Suprayoga juga dikutip oleh Ahmad Tanzeh merupakan rangkaian kegiatan penelaahan pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai

⁷⁸ Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktek...*, hal.231.

⁷⁹ *Ibid*, hal. 69.

social.akademis dan ilmiah.⁸⁰ Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data yang diperoleh dari angket adalah:

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/kuisisioner yang berhasil dikumpulkan. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan data yang telah dihimpun. Pada akhir proses *editing* peneliti menggali apakah data yang diperlukan sudah betul-betul lengkap dan jelas dimengerti dan dipahami, apakah data yang telah diperoleh sudah konsisten, seragam, dan memiliki respon yang sesuai.

2. *Skoring*

Setelah tahap *editing*, maka selanjutnya penulis memberi skor terhadap pertanyaan yang ada pada angket dengan ketentuan sebagai berikut:

Selalu	(a) di beri Nilai 5
Sering	(b) di beri Nilai 4
Kadang-kadang	(c) di beri Nilai 3
Jarang`	(d) di beri Nilai 2
Tidak pernah	(e) di beri Nilai 1

⁸⁰*Ibid.*

3. *Coding*

Coding adalah “pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama”.⁸¹ Maksudnya adalah angket yang telah diedit diberi identitas sehingga memiliki arti dapat diproses pada tahap pengolahan data lebih lanjut.

4. *Tabulating*

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka penulis menggunakan teknik analisa non-statistik. Analisa non-statistik menggunakan metode deskriptif, yaitu menuturkan dan menganalisa data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari penelitian.

Adapun tahap analisis data selanjutnya adalah melalui tiga tahapan yaitu : tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

a. Tahap deskripsi data

Dalam tahap deskripsi data ini yaitu mempersiapkan data tentang pemanfaatan masjid, alat peraga dan media pengajaran serta motivasi belajar siswa di MA Unggulan Bandung. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dengan kelas interval kategori dan frekuensi.

⁸¹ Tanzeh, *Pengantar...*, hal. 67.

Kategori yang digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian yang telah diolah yaitu sangat baik, baik, cukup, sedang dan kurang.

b. Tahap uji persyaratan analisis

Tahap uji persyaratan analisis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk itu peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 21.0*.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui antara variabel bebas dan variabel terikat apakah terdapat hubungan yang linear ataukah tidak. Untuk itu peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 21.0*.

3. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari para responden. Dalam uji validitas ini dasar pengambilan keputusan dikatakan valid apabila $r_{hit} > r_{tab}$, dan sebaliknya. Untuk itu peneliti menggunakan uji validitas product moment dengan *SPSS 21.0*.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistenan angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat diandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama. Untuk itu peneliti menggunakan uji reliabilitas *Alpha Cronbach's* dengan *SPSS 21.0*.

c. Tahap pengujian hipotesis

1) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda yaitu untuk meramalkan pengaruh dua variabel predictor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas atau lebih dengan sebuah variabel terikat. Adapun analisis regresi ganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan :

Y : Motivasi Belajar

X₁ : Pemanfaatan Masjid

X₂ : Pemanfaatan Alat Peraga

X₃ : Pemanfaatan Media Pengajaran

A : konstanta

b₁, b₂ : koefisien regresi

2) Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individu/sendiri terhadap variabel terikat.

Adapun formulasi hipotesisnya yaitu :

H_0 : $b_i = 0$; artinya variabel bebas secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

H_a : $b_i \neq 0$; artinya variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut maka digunakan *SPSS 21.0.*, dengan ketentuan :

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai $Sig. > 0,05$.
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai $Sig. < 0,05$.

3) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari 2 variabel independent atau lebih secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependent. Adapun hipotesisnya yaitu:

H_0 : $b_1 = b_2 = b_3 = 0$; yang artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

H_a : $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$; yang artinya variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Dan untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus :

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi ganda

k : jumlah variabel independen

n : jumlah anggota sampel

Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan :

a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika F hitung < F tabel atau jika

$$F_{sig} < \alpha$$

b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika F hitung > F tabel atau jika

$$F_{sig} > \alpha$$

4) Analisa Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh gabungan dapat dilakukan dengan melihat besarnya nilai *R square* (r^2). Lalu dihitung koefisien determinasi (KD) dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100$$